

ABSTRAK

Sundari, Tri Aulia. 2025. Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Teknologi Finansial Terhadap Keberlanjutan Usaha Mikro dengan Inklusi Keuangan Sebagai Variabel Mediasi di Kabupaten Batang Hari. Magister Pendidikan Ekonomi, FKIP Universitas Jambi. Pembimbing: (I) Prof. Dr. H. Syamsurijal Tan, S.E., M.A. (II) Dr. Siti Syuhada, S.Pd., M.E.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Teknologi Finansial, Inklusi Keuangan, Keberlanjutan Usaha Mikro

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh literasi keuangan dan teknologi finansial terhadap keberlanjutan usaha mikro dengan inklusi keuangan sebagai variabel mediasi di Kabupaten Batang Hari. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Subjek dalam penelitian ini adalah usaha mikro di Kabupaten Batang Hari. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 17.466 usaha mikro dan sampel 114 responden. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket. Hasil analisis data yang diperoleh menjelaskan bahwa: (1) Literasi keuangan memiliki pengaruh langsung terhadap inklusi keuangan pada usaha mikro sebesar 0,602. (2) Teknologi finansial memiliki pengaruh langsung terhadap inklusi keuangan pada usaha mikro sebesar 0,618. (3) Inklusi keuangan memiliki pengaruh langsung terhadap keberlanjutan usaha mikro sebesar 0,304. (4) Literasi keuangan memiliki pengaruh langsung terhadap keberlanjutan usaha mikro sebesar 0,734. (5) Teknologi finansial memiliki pengaruh langsung terhadap keberlanjutan usaha mikro sebesar 0,781. (6) Inklusi keuangan mampu memediasi literasi keuangan terhadap keberlanjutan usaha mikro sebesar 0,183. (7) Inklusi keuangan mampu memediasi teknologi finansial terhadap keberlanjutan usaha mikro sebesar 0,187. Pelaku usaha mikro di Kabupaten Batang Hari disarankan untuk terus meningkatkan literasi keuangan secara mandiri, mengadopsi teknologi finansial yang relevan, serta aktif berpartisipasi dalam program inklusi keuangan guna memperluas akses terhadap layanan keuangan formal, sehingga pelaku usaha mikro dapat lebih siap mengelola usaha secara optimal dan menjaga keberlanjutan usaha.